

## Pengaruh Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu

**Michel Fransiska Heryanto**

(Corresponding Author)

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu  
Email: [michelfransiska47@gmail.com](mailto:michelfransiska47@gmail.com)

**Didi Yulistio**

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu  
Email: [yulistiodidi@unib.ac.id](mailto:yulistiodidi@unib.ac.id)

**Noermanzah**

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bengkulu  
Email: [noermanzah@unib.ac.id](mailto:noermanzah@unib.ac.id)

APA Citation: Heryanto, M. F., Yulistio, D., & Noermanzah, N. (2022). Pengaruh Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(2), 312-321. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.2032>

Submitted: 28-July-2022  
Accepted : 8-November-2022

Published: 8-December-2022

DOI: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2>  
URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.2032>

### Abstrak

Media audiovisual memiliki kelebihan yaitu mampu menarik perhatian dan motivasi siswa karena memadukan suara dan gambar. Dengan diberikannya media audiovisual diprediksi mampu memengaruhi kemampuan menulis teks persuasi siswa. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen semu dengan membandingkan nilai pre test dengan post test setelah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks persuasi. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu dengan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yakni atas dasar tujuan desain eksperimen semu untuk satu kelas yang bersifat homogen sehingga diambil siswa kelas VIII-A sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes esai. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis dengan rumus uji paired t-test. Uji prasyarat dilakukan uji normalitas menggunakan rumus chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks persuasi. Hal ini dibuktikan dengan uji thitung > ttabel yaitu  $7.570 > 2.045$ . Jika dilihat dari sign (2-tailed) yaitu  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  juga ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kata kunci:** pengaruh, media audiovisual, kemampuan menulis teks persuasi, siswa SMP

## **The Effect of Audiovisual Media on the Ability to Write Persuasive Text in Class VIII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu**

### **Abstract**

*Audiovisual media has the advantage of being able to attract students' attention and motivation because it combines sound and images. By providing audiovisual media, it is predicted to be able to influence students' ability to write persuasive texts. For this reason, this study aims to determine the effect of audiovisual media on the ability to write persuasive texts for class VIII students of SMP Negeri 7 Bengkulu City. This study uses a quantitative approach and quasi-experimental methods by comparing pre-test and post-test scores after using audio-visual media in learning to write persuasive texts. The population of this study were all students of class VIII SMP Negeri 7 Bengkulu City with a sample using a purposive sampling technique, namely on the basis of the objective of a quasi-experimental design for one class that was homogeneous so that 30 students from class VIII-A were taken. Data collection techniques using essay test techniques. The data analysis technique uses hypothesis testing with the paired t-test formula. Prerequisite test is done normality test using the chi-square formula. The results of the study show that there is an influence of audiovisual media on the ability to write persuasive texts. This is evidenced by the  $t_{count} > t_{table}$  test, namely  $7,570 > 2,045$ . If seen from the sign (2-tailed) that is  $0.000 < 0.05$  then  $H_0$  is also rejected and  $H_a$  is accepted.*

**Keywords:** *effect, audiovisual media, ability to write persuasive texts, junior high school students*

### **A. Pendahuluan**

Kegiatan menulis adalah suatu proses mengontruksikan ide atau gagasan yang telah diperoleh dari kegiatan berpikir ke dalam bentuk tulisan (Tarigan, 2009; Karto dkk., 2021). Menulis juga sebagai kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan atau informasi tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Kegiatan menulis mencakup beberapa unsur, yaitu: penulis, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca (Dalman, 2020). Menulis wajib dilakukan para siswa pada aktivitas proses pembelajaran, terutama pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia yang termasuk dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Hal ini, karena ketika di dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat beberapa jenis teks yang diajarkan yaitu teks laporan observasi, teks eksposisi, teks eksplanasi, teks cerita pendek, teks biografi, teks prosedur, teks diskusi, teks ulasan, dan teks persuasi. Selain itu, pembelajaran berbasis teks bertujuan untuk mengembangkan pemikiran kritis siswa dan mengembangkan kemampuannya dalam memahami berbagai jenis teks (Ramadania, 2016).

Salah satu teks yang dipelajari siswa kelas VIII SMP yaitu teks persuasi. Pembelajaran teks persuasi tercantum dalam kurikulum 2013 pada Kompetensi Dasar 4.14 yaitu menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya. Dalman (2015) mengemukakan teks persuasi adalah salah satu dari jenis teks yang berisi ajakan atau penyajian data yang meyakinkan sekaligus memengaruhi atau membujuk pembaca untuk melakukan sesuai keinginan penulis. Teks persuasi wajib memiliki daya tarik yang tinggi, terutama penulis wajib terampil

memakai istilah-istilah yang hidup dan bersemangat pada tulisannya (Simbolon dkk., 2019). Dalam menulis teks persuasi wajib memiliki alasan yang kuat, lantaran pada penulisan teks persuasi masih ada gagasan-gagasan atau pendapat-pendapat yang mendukung buat memperkuat tulisan yang ditulis sang penulis Mahsun (2014). Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak dapat menulis teks persuasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Hal ini dikarenakan siswa kesulitan menemukan tema atau ide yang ingin digunakan untuk menulis teks persuasi berdasarkan struktur dan kebahasaannya. Oleh karena itu, guru haruslah mempunyai strategi pembelajaran yang baik, salah satunya yaitu pemilihan media pembelajaran yang tepat.

Penggunaan media akan merangsang siswa lebih kreatif dan mampu membuat sebuah tulisan yang baik, sebagai akibatnya siswa lebih tertarik buat mengikuti pembelajaran khususnya pelajaran menulis karangan (Marhayanti, 2018). Tujuan primer menurut aspek menulis ini supaya keterampilan menulis siswa lebih berkembang dan berimajinasi sebagai akibatnya bisa menuangkan inspirasi ke dalam tulisan. Pengajaran wajib pandai menentukan media apa yang cocok menggunakan materi. Dengan demikian, materi yang ingin disampaikan pada proses belajar-mengajar akan berjalan lancar sinkron menggunakan tujuan yang sudah ditetapkan. Menjadi pengajaran yang kreatif dan inovatif bukanlah sesuatu yang mudah. Semuanya bergantung dalam pengajaran, seseorang pengajar yang kreatif dan inovatif pada menulis karangan persuasi. Kadang-kadang siswa perlu mencari upaya yang bisa menciptakan siswa tertarik supaya siswa bisa menulis menggunakan memakai media. Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu dalam proses pendidikan dan pembelajaran (Fatria, 2018; Wardhana, dkk., 2022). Media pembelajaran yang digunakan untuk mempelajari materi persuasi adalah media audiovisual.

Sebagaimana media audiovisual adalah media atau bahan yang mengandung pesan dalam bentuk pendengaran (pita suara atau cakram suara yang dapat merangsang pikiran dan perasaan pendengar sehingga terjadi proses belajar. Menurut Ramli (2012) dan Septiani (2019), media audiovisual adalah seperangkat media yang secara bersamaan dapat menampilkan gambar dan suara yang mengandung pesan pembelajaran. Media pembelajaran ini memiliki beberapa elemen dan mengintegrasikan beberapa elemen sehingga audio dan video dapat ditampilkan dalam waktu yang bersamaan dan siswa dapat menerimanya (Musfiqon, 2020; Cahyani dkk., 2019; Pratiwi & Zulfadewina, 2022).

Berdasarkan teori di atas penggunaan media audiovisual dapat memengaruhi kemampuan menulis teks persuasi siswa, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut. Ditambah lagi di sekolah tersebut belum menerapkan media pembelajaran audiovisual, jadi dalam pembelajaran sangat memungkinkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa melalui tulisan naratif melalui media audiovisual. Melalui media audiovisual diharapkan pada pembelajaran menulis teks persuasi lebih efektif dan lebih baik. Dengan menggunakan media audiovisual dapat memotivasi siswa untuk menghasilkan lebih banyak ide dan gagasan kreatif yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis teks persuasi. Berdasarkan beberapa kelebihan yang ada dalam media audiovisual tersebut tentunya memiliki pengaruh positif dalam pembelajaran menulis teks persuasi.

Hal ini telah dibuktikan dengan beberapa penelitian tentang penggunaan media audiovisual di dalam kelas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aini dkk. (2021) mengenai pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X di SMA Manggala Sakti menunjukkan bahwa media audiovisual berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks puisi. Sementara penelitian tentang penggunaan media audiovisual juga pernah dilakukan oleh Sartina & Usman (2021) mengenai pengaruh media audiovisual terhadap menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 3 Sibulue, menyatakan hasil penelitian bahwa pemakaian media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Murahmanita dkk. (2020) mengenai pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI SMKS Ulumudin Lhokseumawe menunjukkan bahwa media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks resensi.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu perbedaan pertama dilihat dari jenis kemampuan menulisnya, yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Aini dkk. (2021) jenis kemampuannya yaitu jenis kemampuan menulis teks puisi. Sementara itu, Sartina & Usman (2021) jenis kemampuan menulis eksposisi, dan penelitian yang dilakukan oleh Murahmanita dkk. (2020) jenis kemampuannya menulis teks resensi. Sedangkan penelitian ini peneliti menguji pengaruh dari media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks persuasi.

Dari tiga penelitian relevan di atas menunjukkan bahwa penggunaan media khususnya media audiovisual dalam proses pembelajaran di dalam kelas terutama pembelajaran bahasa Indonesia dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam hal menulis. Untuk itu, dalam penelitian akan menguji hipotesis bahwa ada pengaruh media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu. Harapannya dengan penggunaan media audiovisual mampu meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen. Kuasi eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap pembelajaran menulis teks persuasi. *Desian* penelitian ini menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Pada desain ini dapat dijelaskan bahwa  $O_1$  adalah nilai *pre test* kemampuan menulis teks persuasi sebelum diberikan perlakuan media audiovisual. Kemudian  $O_2$  adalah nilai *post test* kemampuan menulis teks persuasi setelah diberikan perlakuan media audiovisual.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes essay dalam menulis teks persuasi. Data penelitian adalah teks persuasi buatan siswa yang dibuat secara individu. Tes dalam penelitian ini dilakukan saat *post test* dilakukan setelah sampel kelas mendapat perlakuan menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks persuasi. Langkah-langkah pengumpulan data dengan teknik tes adalah dengan (1) membuat lembar kerja yang berisi uraian soal essay tentang menulis teks persuasi, (2) siswa menyelesaikan pertanyaan dengan mengikuti petunjuk pada lembar kerja, dan

(3) mengolah data hasil kerja siswa yang berkaitan dengan kemampuan dalam menulis teks persuasi menggunakan instrumen yang telah dibuat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas. Uji normalitas untuk menguji data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka digunakan uji *chi-square*. Dengan kriteria pengujiannya yaitu jika  $X_{hitung} < X_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka berdistribusi normal. Setelah uji prasyarat dilakukan, maka selanjutnya yaitu uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan uji t-test untuk melihat apakah terdapat pengaruh kemampuan menulis teks persuasi saat *pre test* dan *post test*. Dengan kriteria pengujiannya adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh antara kemampuan menulis teks persuasi siswa saat diberi perlakuan menggunakan media audio visual dengan siswa saat tidak diberi perlakuan media audio visual.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

#### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui bahwa penelitian berasal dari data yang berdistribusi normal. Kriteria normal dipenuhi jika hasil uji signifikan untuk taraf signifikan 0,05. Jika  $x_{hitung} < x_{tabel}$  maka data yang dianalisis berdistribusi normal. Sedangkan jika  $x_{hitung} > x_{tabel}$  maka data hasil penelitian tidak berdistribusi normal.

**Tabel 1.** Hasil Normalitas *Pre Test* dan *Post Test*

Nilai	Nilai Thitung	Nilai Ttabel
<i>Pre test</i>	4,09	7,81
<i>Post test</i>	1,26	7,81

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  dari masing-masing variabel menunjukkan lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , yaitu saat *pre test* hasil  $t_{hitung}$  sebesar 4,09  $t_{tabel}$  sebesar 7,81 dan saat *post test* hasil  $t_{hitung}$  sebesar 1,26  $t_{tabel}$  sebesar 7,81. Maka, dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

#### **b. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis atau uji data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan rumus uji t, untuk memberikan kesimpulan penelitian mengenai kemampuan menulis teks persuasi dengan media audiovisual di kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu. Hasil uji signifikan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Paired Sampels Test**

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest								
	-								
	Posttest	14.23333	10.29792	1.88013	18.07864	10.38803	7.570	29	.000

Berdasarkan data dan rumus pengujiannya hipotesis dengan rumus SPSS di atas menunjukkan hasil yang sama dengan perhitungan uji hipotesis secara manual. Maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7.570 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,04 yang merupakan daerah penolakan  $H_0$ . Selain itu jika dilihat dari sign (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  juga ditolak. Jadi, berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu. Untuk itu, penggunaan media audiovisual dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi siswa dibandingkan dengan sebelum menggunakan media audiovisual. Penggunaan media audiovisual ini dimaksudkan agar siswa tidak merasa jenuh ketika dalam proses pembelajaran, terlebih lagi pembelajaran bahasa Indonesia yang dianggap mudah, oleh karena itu siswa jadi masa bodoh dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, penyajian materi yang monoton menjadikan siswa malas untuk memperhatikan materi pembelajaran. Media audiovisual dalam hal ini dapat meningkatkan imajinasi dan kreativitas siswa dalam menulis kemampuan menulis teks persuasi. Hal ini bisa diperoleh siswa dari kedalaman materi yang termuat dalam media yang digunakan.

Ada beberapa kategori media audiovisual yang dapat digunakan dalam pembelajaran, yaitu televisi, film, dan video. Dalam penelitian ini penggunaan media yang digunakan berbasis video seorang dokter yang membahas mengenai bahaya dari kecanduan game online. Jadi siswa bisa terfokus dengan materi yang disampaikan oleh guru dan juga bisa mengembangkan kreativitas dan imajinasi siswa. Kelebihan dari media pembelajaran berbasis video ini yaitu meningkatkan minat belajar, mampu memberikan rasa senang saat proses belajar mengajar berlangsung, dan meningkatkan pemahaman dalam proses pembelajaran. Berdasarkan dari hasil data penelitian yang diperoleh oleh peneliti, peneliti berperan langsung sebagai guru bahasa Indonesia di kelas VIII A SMP Negeri 7 Kota Bengkulu. Peneliti memperoleh data fakta dengan penggunaan media audiovisual lebih efektif dibanding dengan tanpa menggunakan media audiovisual. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan analisis data yang diperoleh dari hasil kemampuan menulis teks persuasi siswa.

Sebelum diberikan perlakuan terhadap media audio visual dan tanpa menggunakan model pembelajaran media audiovisual diadakan *pre test* untuk

mengentahui kemampuan awal siswa pada materi pembelajaran. Adapun hasil *pre test* yang diperoleh berupa nilai tertinggi sebesar 79, nilai terendah sebesar 35, dan nilai rata-rata 57,06. Dapat diketahui bahwa terdapat 3 orang siswa dalam kategori baik dengan persentase sebesar 10%, 12 siswa dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 40%, 8 siswa dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 27%, 7 siswa dalam kategori kurang sekali dengan persentase sebesar 23%. Maka dapat disimpulkan hanya 3 siswa yang masuk dalam kategori tuntas dengan persentase sebesar 10% sedangkan 27 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas dengan persentase 90%. Kemudian, dari lima aspek kemampuan menulis teks persuasi yang dicapai siswa paling tinggi terdapat pada aspek pernyataan ajakan, dan yang paling rendah terdapat pada aspek penegasan ulang, karena siswa cenderung kebanyakan tidak menyampaikan kembali penegasan ulangnya. Sejalan dengan hasil penelitian Aini dkk. (2021) pada tahun 2021 mengenai pengaruh media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X di SMA Manggala Sakti menunjukkan bahwa hasil nilai rata-rata pada saat *pre test* sebesar 59,062. Perhitungan uji normalitas data pada nilai pretest menggunakan uji liliefors, hasil yang didapatkan sebesar  $0,076 < 0,1981$ . Hal ini menunjukkan bahwa media audiovisual bukan saja mampu meningkatkan kemampuan menulis teks puisi, tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi siswa.

Setelah kemampuan *pre test* diperoleh, maka selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan perlakuan media audiovisual. Kemudian adapun hasil nilai *post test* diperoleh nilai tertinggi sebesar 86, nilai terendah 45, dan nilai rata-rata sebesar 71,3. Dapat diketahui bahwa terdapat 1 siswa dalam kategori baik sekali dengan persentase sebesar 3%, 19 siswa dalam kategori baik dengan persentase sebesar 63%, 7 siswa dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 23%, 2 siswa dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 7%, dan 1 siswa dalam kategori kurang sekali dengan persentase sebesar 3%. Maka dapat disimpulkan terdapat sebanyak 20 siswa yang masuk kedalam kategori tuntas dengan persentase sebesar 67% sedangkan 10 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas dengan persentase sebesar 33%. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sartina & Usman (2021) mengenai pengaruh media audiovisual terhadap menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 3 Sibulue dengan hasil rata-rata sebesar 75. Hal ini juga menunjukkan bahwa media audiovisual bukan saja mampu meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi, tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi siswa.

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t kedua variabel dengan hasil yang diperoleh sebesar  $t_{hitung} = 7,570$  dan  $t_{tabel} = 2,05$ . Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,570 > 2,05$ ) maka dapat diterima, yaitu dikatakan ada pengaruh antara kemampuan menulis teks persuasi saat menggunakan media audiovisual. Jika dilihat dari sign (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  juga ditolak. Jadi, berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan menulis teks persuasi saat menggunakan media audiovisual pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Murahmanita dkk. (2020) mengenai pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI SMKS Ulumudin Lhokseumawe menunjukkan rata-rata nilai *pre test* kelas kontrol yaitu 78,44 sedangkan nilai pada hasil *post test* adalah 89,78. Nilai rata-rata pada hasil

*pre test* kelas eksperimen adalah 68,22, sedangkan pada hasil *post test* adalah 90,89. Hasil tersebut memperlihatkan ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis teks resensi. Hal ini juga menunjukkan bahwa media audiovisual bukan saja mampu meningkatkan kemampuan menulis teks resensi, tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi siswa.

Berdasarkan uraian perbandingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa menggunakan media audiovisual sebagai media pembelajaran, bukan saja mampu meningkatkan kemampuan menulis teks puisi, teks eksposisi, dan teks resensi, tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi siswa SMP. Berdasarkan kelebihan-kelebihan audiovisual menandakan bahwa media audiovisual mudah dipahami siswa dan juga mampu membangun kreativitas siswa dalam menulis teks persuasi karena ada rangsangan imajinasi-imajinasi siswa sehingga siswa lebih mudah untuk menuangkan ide-ide ke dalam teks persuasi.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh data  $t_{hitung}$  sebesar 7,570 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,05. Atas perbandingan tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  diterima, Jika dilihat dari sign (2-tailed) yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  juga ditolak. Maka, terdapat pengaruh media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu, yakni media audio visual dinyatakan efektif dalam pembelajaran menulis teks persuasi dan membuat siswa lebih baik dalam menuliskan teks persuasi.

Dengan adanya pengaruh media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks persuasi, penulis menyarankan kepada para guru bahasa Indonesia agar media audiovisual dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang digunakan dalam memotivasi siswa dalam belajar dan mempeberikan pemahaman tentang suatu konsep. Penelitian ini baru sebatas pengaruh media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks persuasi, diharapkan ke depannya dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis dengan materi berbeda seperti teks deskripsi atau yang teks lainnya untuk mendapat gambaran yang lebih meyakinn mengenai media audiovisual atau penelitian yang lebih sistematis dan bervariasi.

#### **Daftar Pustaka**

- Aini, N., Maulidah, T., & Sukiman, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X di SMA Manggala Sakti. *Education & Learning*, 1(2), 1-5. <https://doi.org/10.57251/el.v1i2.60>
- Cahyani, N. W. S. Y. A., Ganing, N. N., & Putra, I. K. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Consept Sentence Berbantuan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 203. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17909>

**Michel Fransiska Heryanto, Didi Yulistio, Noermanzah**

*Pengaruh Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu*

- Dalman, H. (2020). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fatria, F. (2018). Penerapan Media Pembelajaran Google Drive dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(1), 138–144. <https://doi.org/10.32696/ojs.v2i1.158>
- Karto, Suhartono, Susetyo, Noermanzah, Maisarah, I. (2019). The Differences Ability in Writing Descriptive Texts by Using Chain Writing and *Conventional Methods*. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(10), 2718.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Marhayanti, A. (2018). Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa SMA. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.26418/ekha.v1i1.24830>
- Murahmanita, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI SMKS Ulumuddin Lhokseumawe. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 109–117. <https://ojs.unimal.ac.id/kande/article/view/3407>
- Musfiqon. (2020). *Media Pembelajaran & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Pratiwi, R. & Zulfadewina, Z. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animaker terhadap Hasil Belajar Menyimak pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1247–1255. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3069>
- Ramadania, F. (2016). Konsep Bahasa Berbasis Teks pada Buku Ajar Kurikulum 2013. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(2), 224–236. <https://doi.org/10.33654/sti.v1i2.372>
- Ramli, M. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Sartina, S. & Usman, S. (2021). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 3 Sibulue. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 70. <https://ojs.unm.ac.id/Indonesia/article/view/21596>

**Michel Fransiska Heryanto, Didi Yulistio, Noermanzah**

*Pengaruh Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Bengkulu*

Septiani, M. T. (2019). Media Audio Visual untuk Pembelajaran Musikalisasi Puisi. *BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 3(1), 31–37. <https://doi.org/10.17977/um007v3i12019p031>

Simbolon, J., Haidir, H., & Daulay, I. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Kontekstual terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan. *Kompetensi*, 12(2), 116–121. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v12i2.25>

Tarigan, H. G. (2009). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wardhana, D. E. C., Suryadi, S., & Noermanzah, N. (2022). Pelatihan Mendesain Media Pembelajaran Animasi pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 3(1), 41–52. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v3i1.24700>